

SOSIOLOGI DAKWAH

by Samsudin Samsudin

Submission date: 29-Dec-2020 09:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1481790477

File name: SOSIOLOGI_DAKWAH.pdf (5.41M)

Word count: 4021

Character count: 27425

SAMSUDIN, DKK

SOSIOLOGI DAKWAH



SAH BANGSA PRESS

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang
Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 ayat [1]).
2. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. Penerbitan ciptaan; b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan; e. pendistribusian ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat [1]).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [3]).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [4]).

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
© Samsudin, dkk.

Sosiologi Dakwah / -- Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
xvi + 362 hlm. ; 14 x 20 cm.

ISBN : 978-602-5960-65-9

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, November 2018

Penulis : Samsudin, dkk.
Editor : Deni Febrini, M.Pd.
Desain Sampul : Alfian
Layout : Maryono

Diterbitkan oleh:

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: admin@samudrabiru.co.id

Website: www.samudrabiru.co.id

Call: 0812-2607-5872

WhatsApp Only: 0811-264-4745

Bekerjasama dengan:

IAIN Bengkulu Press

Jln. Raden Fatah

Pagar Dewa, Telp: (0736) 51171-51276

Fax: 51172, Bengkulu.

KATA PENGANTAR

DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH

الحمد لله المُنعم على البشر، صاحب القضاء والقدر، الذي يُداول اليوم والشهر، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْقَهَّارُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ نَبِيُّ آخِرِ الدَّهْرِ، مُخْرِجُ النَّاسِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ الْأَوْفَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِ الْأَنْوَارِ، وَسِرِّ الْأَسْرَارِ، وَتَرَيَّاقِ الْأَغْيَارِ، وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارِ، سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ الْمُخْتَارِ، وَآلِهِ الْأَطْهَارِ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ، عَدَدَ نِعَمِ اللَّهِ وَإِفْضَالِهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah ¹⁵syukur ke had¹¹t Allah swt. penulis dapat menghadirkan Buku Daras Sosiologi Pedesaan, dankumpulan hasil penelitian kontekstual mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu.

Salah satu tugas perkuliahan mahasiswa (dalam mata kuliah Sosiologi Pedesaan Perkotaan) adalah melakukan Penelitian Kontekstual Lapangan (*Field Kontekstual Research*), yang dalam semester ini bertema: "Potret Sosial Budaya Masyarakat Pedesaan". Hasil penelitian mahasiswa tersebut sebelumnya telah melalui Presentasi, Diskusi dan Rewew oleh mahasiswa (*Focus Group¹¹ Rewew & Discussion*) dandalam bimbingan langsung dosen pengampu MK (saya sendiri). Buku ini juga bentuk nyata dari Program Cerdas Intelektual Mahasiswa di IAIN Bengkulu.

Buku ini masih sederhana, namun merupakan karya ilmiah orisinil mahasiswa dan sumbangsih keilmuan bidang sosiologi dan kebudayaan baik kepada almamater maupun desa tempat dilakukannya penelitian. Dalam upaya menciptakan tradisi ilmiah di kalangan mahasiswa, buku ini juga menjadi motivasi riil agar mahasiswa terus melakukan penelitian, meski dari mulai hal yang sederhana. Kami berharap, sekecil apa pun, buku ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa, lembaga, dan bagi perangkat desa terkait. Untuk kesempurnaan, kami menerima saran dari pembaca.

Bengkulu Mei 2018
EDITOR /
DOSEN PENGASUH MATA KULIAH

SAMSUDIN

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH



Puji syukur selayaknya kita hadirkan kepada Allah. Shalawat dan Salam semoga disampaikan kepada Nabi pembawa cahaya keimanan, ketaqwaan dan keilmuan bagi umat manusia.

Saya sangat mengapresiasi dan menyambut gembira atas terbitnya Buku Daras mata kuliah Sosiologi Pedesaan dalam perkuliahan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah semester VI/2018 IAIN Bengkulu. Buku ini sebagai harapan utama bagi progressifitas perubahan kurikulum yang saat ini tengah dilakukan, khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Buku ini merupakan salah satu *Out-put* perkuliahan dan hasil intelektual akademis mahasiswa, lebih-lebih hasil penelitian dan menjadi karya ilmiah yang *orisinil* mahasiswa dalam *Fill Kontekstual Research* perkuliahan dan telah melalui *Focus Group Review & Discussion* di kelas.

Meski masih sederhana, buku ini sebagai model BUKU DARAS alternatif, karena di dalamnya dilengkapi Silabus dan Landasan Teoritis sebagai Kerangka Pikir mahasiswa dalam menganalisis data.

Saya ucapkan selamat kepada mahasiswa atas terbitnya buku ini. Dengan adanya buku sedemikian diharapkan merangsang dosen lain untuk melakukan hal serupa sehingga mahasiswa pun termotivasi untuk penulis dengan data-data lapangan yang *orisinil* dan akademis. Terima kasih.

Bengkulu Mei 2018
DEKAN F.U.A.D.

SUHERMAN

KATA PENGANTAR
WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN



Program keahasiswaan 2017-2022 tertuang dalam Visi "Terwujudnya kondusifitas akademik untuk mahasiswa berkualitas, religius, cerdas, profesio²⁰, integritas, berakhlak karimah dan berwawasan global" dan Lima Nilai Budaya Cerdas: (1) Cerdas Intelektual, (2) Cerdas Spiritual, (3) Cerdas Profesional, (4) Cerdas Teknologi dan Wirausaha, dan (5) Cerdas Organisasi yang telah dicanangkan oleh Rektor IAIN Bengkulu.

Salah satu riil sub-program Cerdas Intelektual mahasiswa misalnya Publikasi Ilmiah berupa penerbitan Jurnal atau Buku Ilmiah. Salah satu sampelnya adalah Buku Sosiologi Pe¹saan & Perkotaan, kumpulan hasil penelitian sekaligus karya ilmiah *orisinil* mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Jurusan Dakwah FUAD IAIN Bengkulu ini.

Buku ini semoga menjadi dukungan program bagi terciptanya tradisi meneliti di lingkungan mahasiswa di bawah bimbingan dosen, menuju IAIN Bengkulu menjadi *Research University*. Selamat dan Sukses, Terima kasih.

Bengkulu Mei 2018
Wakil Rektor Bid. Akademik
IAIN Bengkulu,

H. Zulkarnain Dali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ---
KATA PENGANTAR PENGAMPU MATA KULIAH ---
KATA PENGANTAR DEKAN ---
KATA PENGANTAR WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK ---
DAFTAR ISI ---

BAGIAN PERTAMA:
PERANGKAT SATUAN ACARA KEGIATAN PERKULIAHAN (SAKPER)
MATA KULIAH SOSIOLOGI PEDESAAN ---

BAGIAN KEDUA :
WAWASAN KONSEP TEORI SOSIOLOGI PEDESAAN ---

BAB I	<i>PERTEMUAN PERTAMA:</i> PENGUATAN INTEGRITAS DAN WAWASAN UMUM ---
BAB II	<i>PERTEMUAN KEDUA:</i> KONSEP SOSIOLOGI ---
BAB III	<i>PERTEMUAN KETIGA:</i> KONSEP SOSIOLOGI PEDESAAN ---
BAB IV	<i>PERTEMUAN KEEMPAT:</i> PENGERTIAN DAN TIPOLOGI DESA DI INDONESIA ---
BAB V	<i>PERTEMUAN KELIMA:</i> KARAKTERISTIK KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA ---
BAB VI	<i>PERTEMUAN KEENAM:</i> LINGKUNGAN SOSIAL DAN LEMBAGA DI PEDESAAN ---
BAB VII	<i>PERTEMUAN KETUJUH:</i> PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI PEDESAAN ---
BAB VIII	<i>PERTEMUAN KEDELAPAN:</i> PERUBAHAN PERILAKU REMAJA PEDESAAN ---
BAB IX	<i>PERTEMUAN KESEMBILAN:</i> UJIAN TENGAH SEMESTER ---

BAGIAN KETIGA:
PRESENTASI HASIL *FILL CONTECT RESEARCH*
(PERTEMUAN X – XV) ---

BAB I	Potret Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. <i>Kurnia Mulia Dewi</i> ---
BAB II	Kondisi Sosial Keagamaan Desa Linggar Galing Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. <i>Leny Gustiawan</i> ---
BAB III	Potret Masyarakat Desa Talang Pito Kecamatan Bermanini Ilir Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. <i>Misda Fatriana Alsefta Sari</i> ---
BAB IV	Kondisi Sosial Budaya Desa Maras Jauh Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. <i>Joni Andrian Putra</i> ---
BAB V	Potret Masyarakat Desa Kayu Elang Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. <i>Wepa Putri Jonata</i> ---
BAB VI	Sosial Budaya Masyarakat Desa Anggut Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. <i>Repita Dwi Utari</i> ---
BAB VII	Kondisi Sosial Budaya Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. <i>Sasilrawati</i> ---
BAB VIII	Kondisi Sosial Budaya Desa Ulak Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. <i>Pebrianto</i> ---

² BAB IX	Kondisi Sosial Budaya Desa Seberang Tunggal Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. ¹⁸ <i>Azizah Sipati</i> ---
BAB X	Kondisi Sosial Desa Tanah Tinggi Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. ³ <i>Melya Indah Winata</i> ---
BAB XI	Kondisi Sosial Budaya Desa Manau Sembilan II Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. ¹⁴ <i>Desy Sap</i> ---
BAB XII	Potret Masyarakat Di Desa Muara Rengas Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. ⁴ <i>Nismaisi</i> ---
BAB XIII	Potret Sosial Budaya Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. ¹¹ <i>Rera Okti</i> ---
BAB XIV	Sosiologi Masyarakat Pedesaan Perandonan Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. ¹⁷ <i>Resti F</i> ---
BAB XV	Kondisi Sosial Budaya Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. ⁴ <i>Benny Dollo</i> ---
BAB XVI	Potret Masyarakat Kelurahan Jitra Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. ³ <i>Citra ayatri</i> ---
BAB XVII	Kondisi Sosial Budaya Kelurahan Kebun Beler Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. ¹³ <i>Pengky Saputra</i> ---
BAB XVIII	Potret Masyarakat Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. ⁴ <i>Denny Pratama</i> ---
BAB XIX	Potret Masyarakat Kelurahan Lempuing Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. <i>Nurhasanah Agustina, Lusi Liani, Jamin Gusdiono Tanjung</i> ---

BAGIAN KETIGA:

PERTEMUAN KEENAM BELAS: UJIAN AKHIR SEMESTER: PENILAIAN PERBAIKAN
PENULISAN PEMAPARAN NARATIF HASIL PENELITIAN ---

BAGIAN PERTAMA

SATUAN ACARA KEGIATAN PERKULIAHAN

IDENTITAS LEMBAGA AKADEMIK

	3
Satuan Lembaga	IAIN Bengkulu
Fakultas	Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan	Dakwah
Program Studi	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

KODE & IDENTITAS MATA KULIAH

Mata Kuliah	Sosiologi Pedesaan
Kode Mata Kuliah	-
Jumlah S K S	2 sks
Kompetensi Mata Kuliah	Kompetensi Dasar Umum
Status Mata Kuliah	Wajib
Semester	VI (keenam)
Lokal perkuliahan	
Dosen Payung/ Pengampu	Dr. Samsudin, M. Pd.
Dosen Asistensi	-

KOMPETENSI YANG DICAPAI

Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah selesai mengikuti materi perkuliahan Sosiologi Pedesaan ini adalah:

1. mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori sosiologi umum, kebudayaan, teori-teori sosiologi pedesaan dan sejarah sosiologi pedesaan;
2. mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang kuat tentang tipologi desa di Indonesia, karakteristik kehidupan dan fenomena perubahan kehidupan dan kelembagaan sosial kemasyarakatan dan budaya di daerah pedesaan;
3. mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang proses, model, faktor penyebab dan elemen sosial vital terjadinya perubahan sosial yang praktis terjadi pada masyarakat pedesaan;
4. mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis secara praktis kontekstual atas permasalahan sosial masyarakat pedesaan (*Rural Social Problems*) akibat perubahan/pergeseran nilai agama, nilai budaya dan norma sosial, serta mampu memberikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan;
5. mahasiswa memiliki kemampuan melakukan studi riset kontekstual lapangan atau *Field Contextual Research* tentang kehidupan sosial budaya masyarakat pedesaan dan menganalisis menjadi artikel ilmiah.

DESKRISI KEDUDUKAN MATA KULIAH

3

Signifikansi kedudukan mata kuliah sosiologi pedesaan dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, adalah :

16

1. Merupakan mata kuliah dasar umum lanjutan bersyarat dari mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa sebelumnya (Prasarat) yaitu mata kuliah Sosiologi dan sosiologi agama.
2. Merupakan mata kuliah dasar umum spesifik untuk mendukung keberhasilan profesional mahasiswa sebagai calon juru dakwah (da'i) dan/ konselor Islam, khususnya untuk masyarakat pedesaan yang beragama Islam.
3. Dalam waktu beriringan pada semester mendatang, wawasan ini keilmuan tentang masyarakat pedesaan, dapat dijadikan alat dan sumber pendekatan dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pedesaan, baik pendekatan keagamaan, sosial pedesaan, dan pendekatan budaya pedesaan;
4. Secara substansial, hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan strategis sehingga sarjana BKI memiliki pendekatan sosial dan budaya efektif dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai konselor maupun penyuluh agama islam di masyarakat di mana saja, termasuk di masyarakat pedesaan.
5. Secara ilmiah, mata kuliah ini juga penting dalam upaya penguatan metode ilmiah penelitian sosial budaya masyarakat pedesaan sebagai bekal dalam melakukan penelitian untuk Skripsi melalui *Fill Contesctual Risearch* perkuliahan.

PERT	TOPIK MATERI UTAMA	PENDEKATAN/ METODE
I	PENGUATAN INTEGRITAS DAN WAWASAN UMUM	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi.
II	PERTEMUAN KEDUA: KONSEP SOSIOLOGI SECARA UMUM	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi
III	PERTEMUAN KETIGA: KONSEP SOSIOLOGI PEDESAAN	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi
IV	PERTEMUAN KEEMPAT: PENGERTIAN DAN TIPOLOGI DESA DI INDONESIA	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi
V	PERTEMUAN KELIMA: KARAKTERISTIK KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi
VI	PERTEMUAN KEENAM: LINGKUNGAN SOSIAL DAN LEMBAGA DI PEDESAAN	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi
VII	PERTEMUAN KETUJUH: PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI DESA	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi
VIII	PERTEMUAN KEDELAPAN: PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA	Presentasi, Seminar, Tanyajawab, Diskusi
IX	PERTEMUAN KESEMBILAN: UJIAN TENGAH SEMESTER	Tulis / Lisan
X	PRESENTASI HASIL PENELITIAN MAHASISWA: <i>FILL CONTEKSTUAL RESEARCH.</i>	<i>Focus Group Review & Discussion</i>

XI	PRESENTASI HASIL PENELITIAN MAHASISWA: FILL CONTEKSTUAL RESEARCH.	Focus Group Review & Discussion
XII	PRESENTASI HASIL PENELITIAN MAHASISWA: FILL CONTEKSTUAL RESEARCH.	Focus Group Review & Discussion
XIII	PRESENTASI HASIL PENELITIAN MAHASISWA: FILL CONTEKSTUAL RESEARCH.	Focus Group Review & Discussion
XIV	PRESENTASI HASIL PENELITIAN MAHASISWA: FILL CONTEKSTUAL RESEARCH.	Focus Group Review & Discussion
XV	PRESENTASI HASIL PENELITIAN MAHASISWA: FILL CONTEKSTUAL RESEARCH.	Focus Group Review & Discussion
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER PENILAIAN AKHIR KARYA HASIL PERBAIKAN	Karya Tulis Akhir Perbaikan

PETUNJUK PENGEMBANGAN MATERI

Pengembangan Silabus :Silabus yang terdapat dalam Satuan Acara Kegiatan Perkuliahan (Sakper) merupakan Garis Besar Materi Perkuliahan (GBMP) yang dijadikan pedoman dosen dalam melaksanakan sistem perkuliahan. Sedangkan sub-sub pengembangannya dilakukan oleh dosen bersama (bersinergi) dengan mahasiswa. Mengingat sosiologi pedesaan merupakan spesifikasi ilmu sosiologi umum yang sudah ditempuh mahasiswa pada semester sebelumnya.

Dasar-dasar pengembangan silabus adalah adanya dinamika keilmuan dan teori setiap waktu (perkembangan ilmu dan teori sosiologi pedesaan). Adanya dasar pengembangan kontekstual antara teori dan ilmu murni sosiologi pedesaan dengan kegunaan praktis yang terjadi secara riil di masyarakat desa maupun melalui laboratorium (jika ada). Pengembangan lainya melalui integrasi dengan ilmu lain yang kontekstual dengan mata kuliah (misalnya antropologi, politik, budaya) dan tugas lembaga (misalnya sosiologi dan nilai-nilai Islam).Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan ke-IAIN-an dengan pemahaman integral Sain & nilai Islam).

NO	STRATEGI & METODE	ASPEK PENILAIAN MAHASISWA
1	Ceramah dan tanya jawab.	Keaktifan hadir dan mengikuti aktifitas perkuliahan, keefektifan bertanya dan berpendapat serta wawasan keilmuan.
2	Tugas kelompok yang dipresentasikan melalui seminar kelas	Penilaian pada kemampuan mempresentasikan, penguasaan materi, menjawab pertanyaan, mempertahankan pendapatnya secara ilmiah dan wawasan keilmuan mahasiswa.
3	Tugas individu (pustaka dan/lapangan) yang dipresentasikan dalam seminar kelas	Penilaian terdapat pada sistem penulisan, substansi kajian dan kemampuan mempresentasikan, penguasaan materi, menjawab pertanyaan, mempertahankan pendapatnya secara ilmiah, mempertahankan karyanya serta

		hasil akhir dari perbaikan tugas tersebut dengan pendapatnya dan rasionalisasi keilmiahannya isi serta wawasan.
4	Pendidikan integritas akademik, sosial dalam perkuliahan & kampus	Penilaian berdasarkan kedisiplinan dalam mengikuti berbagai kegiatan perkuliahan, moralitas, etika berpakaian, etika berkomunikasi dengan dosen, sesama mahasiswa dan kepribadian sosial.

STRATEGI UNTUK PENGEMBANGAN DAN OPTIMALITAS

DIRECTION: strategy for academic matter elaboration:

Metode Perkuliahan: Untuk penguatan optimal akademik Sosiologi Pedesaan dalam laboratorium sosial di masyarakat pedesaan (khususnya), mahasiswa diberikan keterampilan penelitian dengan metode Penelitian Kontekstual Lapangan atau *Field Contextual Research* (FCR). Hasil penelitian selanjutnya dibahas bersama terfokus dalam diskusi atau *Focus Group Review & Discussion* (FGRD)

DIRECTION: strategy for academic facility:

Perangkat Keras Pendukung: Untuk mendukung tercapainya tujuan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa melalui sistem perkuliahan, selain perangkat lunak (*soft ware*) berupa materi dan wawasan, juga diperlukan perangkat keras yang dapat mengantarkan materi secara efektif, misalnya in-kelas/ruang perkuliahan kondusif, In-focus, komputer/lap-top, papan *white board*, instalasi inter-net kelas. Idealnya sedemikian. Namun dukungan lap-top dan in-focus dalam kelas, perkuliahan ini sudah dapat dijalankan.

DIRECTION: strategy for academic environment:

Rekayasa Kondusifitas Perkuliahan: Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya kompetensi sistem perkuliahan adalah karena kondusifitas lingkungan pembelajaran/perkuliahan. Di antaranya adalah lingkungan kelas yang nyaman, tenang dan produktif. Terhadap keadaan yang sebaliknya, maka ketenangan mahasiswa di dalam dan di luar kelas (dalam perkuliahan mata kuliah sosiologi pedesaan) dapat dilaksanakan dengan upaya seoptimal mungkin mahasiswa dapat produktif berdiskusi dan perargumentasi.

DIRECTION for academic labor strategy:

Laboratorium Akademik: Laboratorium akademik perkuliahan sosiologi pedesaan adalah lingkungan sosial pada umumnya yang berada dalam kampus, di luar kampus, dan lebih spesifik lagi masyarakat pedesaan. Optimalisasi wawasan keilmuan dan pengalaman untuk mahasiswa, dosen menginstruksikan studi lapangan dengan metode observasi, survey, dan wawancara. Pendekatan ilmiah melalui penelitian sederhana harus dilakukan oleh mahasiswa.

OBJEK MATERI PENILAIAN & INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN				
NO	ASPEK	KRITERIA	INSTRUMEN	BBOT
	Partisipasi	Kehadiran	Daftar Hadir	

1	Mahasiswa	Aktifitas & produktif Perilaku	Rubrik lembar observasi Rubrik lembar observasi	20%
2	Tugas / Resitasi	Makalah Diskusi Presentasi Produktifitas kuliah	Lembar Penilaian Lembar observasi Lembar Penilaian Lembar Penilaian	20%
3	Ujian Tengah Semester	Tes keberhasilan	Soal tertulis dan/lisan	20%
4	Ujian Akhir Semester	Tes Keberhasilan membuat artikel hasil penelitian <i>Fill Contesctual Risearch</i>	Soal tertulis /lisan / karya tulis akhir perbaikan	40%
Jumlah				100%

MODEL TUGAS / RESITASI & PENILAIAN			
2 No	Aspek Kategoritas	Contens	
1	Tujuan Tugas pustaka dan Lapangan(Fill Contect Research)	Mahasiswa dapat mengamati dan memahami secara seksama tentang kehidupan sosial dan budaya masyarakat pedesaan dengan berbagai tipe (sesuai desanya masin-masing) dimana mahasiswa berada, di Bengkulu dan/ di luar Bengkulu.	
2	Uraian instruksi penugasan / Resitasi	Lakukan penelitian sederhana dengan beberapa metode pengumpulan data (wawancara, survey, dokumentasi). Analisislah data yang ditemukan dalam realitas dengan teori yang ada yang menjelaskan hal tersebut. Carilah sumber-sumber refrensi yang relevan maupun sumber informasi (informan). Olah data dan narasikan dengan baik hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Presentasikan dengan baik, jawablah pertanyaan dari peserta seminar kelas. Diskusikan hal-hal yang tidak/kurang dimengerti dalam sistem penulisan. Perbaikilah tugas sesuai dengan hasil rekomendasi seminar kelas. Tulisan dinilai sebagai akhir ujian semester.	
3	Kreteria penilaian tugas		
	Aspek	Penyajian naratif dan kelengkapan data	Bobot
A	Relevansi	Internal (hubungan antar metode) Eksternal (relevansi dengan norma, etika, kesosialan, dan akal)	20 10
B	Ruang lingkup bahasan tugas	Sequence Scope	10 10
C	Fleksibilitas	Kemungkinan pengembangan sesuai dengan kondisi objektif	10
D	Praktis / Presentasi	Keterlaksanaan	20

E Efektifitas	Ketercapaian tujuan	20
---------------	---------------------	----

REVIEWER & PENGESAHAN	
Kesesuaian dengan Panduan Silabus Induk (PSI)	: 80 %
Pembaruan atas Panduan Silabus Induk (PSI)*	: 20 %
Sinkronitas antar elemen SAKPER	: 100 %
Sinkronitas draft dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkait	: 90 %
Sinkronitas draft dengan perkembangan Perubahan Sosial Pedesaan	: 90 %
Mengetahui Ketua Program Studi/Jurusan	Bengkulu, Dosen Mata Kuliah, Dr. SAMSUDIN, MPd. NIP. 19660605199702 003

Siklus Pengembangan dan Rekayasa Kondusifitas Perkuliahan



BAGIAN KEDUA

WAWASAN KONSEP TEORI SOSIOLOGI PEDESAAN

BAB I

PERTEMUAN PERTAMA PENGUATAN INTEGRITAS DAN WAWASAN UMUM

KODING & KETERANGAN LAIN PERKULIAHAN*)

Kode Waktu	Kode Materi	Kode Khusus

*) Koding bisa diisi bisa tidak tergantung kepentingan dosen pengajar

TARGET KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI

Pengembangan Materi	Target Pencapaian Kompetensi
Penguatan Integritas dan Wawasan Umum: <i>Kepribadian intelektual, religius, mandiri;</i>	Setelah perkuliahan ini selesai, mahasiswa diharapkan: 1. Menyadari tentang konsep perkuliahan; 2. Membangun ulang psikologi belajar diri; 3. Mengamalkan ajaran Islam dan berakhlakul karimah; 4. Memahami etika kuliah yang benar dan baik; 5. Menerapkan sistem kuliah mandiri;

A. Dosen Melakukan Pembukaan dan Appersepsi

INDIKATOR TINDAKAN AKADEMIK DOSEN DI AWAL MASUK KELAS		TUJUAN DAN MANFAAT TINDAKAN AKADEMIK	KETR
<i>Salam dan Absensi</i>		<i>Salam dan Absensi</i>	<i>Waktu</i>
Salam dan perhatian etika mahasiswa, dll	Recek kehadiran dan jurnal perkuliahan	Bentuk keteladanan dosen dan perhatiannya terhadap mahasiswa dan perangkat akademik	5 menit
<i>Appersepsi</i>		<i>Appersepsi</i>	-
Pertanyaan untuk mahasiswa tentang pengertian sosiologi	Mereproduksi kemampuan akademik dasar yang telah dimiliki mahasiswa	Ini merupakan strategi untuk mengetahui kompetensi dasar keilmuan sosiologi yang telah dimiliki mahasiswa	15 menit
Ditujukan kepada mahasiswa tertentu, bukan sukarela	Dibutuhkan 3-4 mahasiswa untuk menjawab	Untuk membangun berpikir terpaksa dalam mereproduksi hal yang telah diketahui sebelumnya	Total = 20 menit
1. Dosen melakukan akumulasi setiap jawaban beberapa mahasiswa untuk dicapai jawaban yang benar pengetahuan, wawasan tentang konsep-konsep teoritis sosiologi umum, sosiologi agama yang telah dimiliki sebelumnya;			

2. Hal tersebut diperlukan untuk kelayakan dasar pengetahuan teoritik – sebagai bentuk hubungan mata kuliah –dengan mata kuliah Sosiologi Pedesaan.

INDIKATOR TINDAKAN AKADEMIK DOSEN	KETR
<i>Menyampaikan Konsep konsep Sosiologi</i>	-
Komitmen dan Integritas Mahasiswa (20 menit) Pertemuan pertama mata kuliah Sosiologi Pedesaan dosen belum melaksanakan formal perkuliahan. Dalam kesempatan pertama bertemu mahasiswa pada mata kuliah yang baru, dilakukan pemberian motivasi terhaap mahasiswa. Hal ini bertujuan membangkitkan spirit belajar mahasiswa konteks dengan apa cita-citanya. Tidak kalah pentingnya juga diberikan penguatan sikap keagamaan dan ketaatan terhadap ajaran Islam serta akhlakul karimah. Dosen juga menambah kegiatan keagamaan lainnya, mengaji, bersholawat atau berdoa. Mengapa hal ini penting dilakukan. Tanggungjawab dosen PTKI (perguruan Tinggi Keagamaan Islam) dengan PTU (Perguruan Tinggi Umum) terletak pada bagaimana dosen membangun komitmen integritas mahasiswa dalam ketaatan beragama dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena perkuliahan sosilogi pedesaan yang erat dengan interaksi dan tindakan dalam masyarakat, dosen merasa penting meberikan tausiah keagamaan untuk penguatan pribadi mahasiswa. Etika Mahasiswa dan Sistem Perkuliahan (20 menit) Dalam kesempatan ini dosen mengingat beberapa etika mahasiswa dalam kampus dan dalam mengikuti perkuliahan. Diantaranya adalah : 1. Setiap mahasiswa harus berkepribadian mulia sebagai seorang muslim dan/atau seorang muslimah terpelajar; 2. Mahasiswa Perempuan: tidak bertato, tidak berperilaku menyerupai laki-laki dan/atau tidak mengenakan pakaian dan hiasan yang menyerupai laki-laki. 3. Mahasiswa Laki-laki; rambut pendek, tidak bertato, tidak berperilaku menyerupai perempuan dan/atau tidak mengenakan hiasan yang menyerupai perempuan. 4. Setiap mahasiswa harus berakhlak terpuji dalam perilaku sehari-hari kepada dosen, pegawai, dan kepada mahasiswa serta orang-orang yang bekerja untuk lembaga. 5. Setiap mahasiswa harus bersikap ramah (senyum, sapa, salam, santun) kepada sesama mahasiswa, dosen, dan pegawai Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 6. Setiap mahasiswa harus berpakaian rapi, bersih, pantas, sopan, bukan bahan levis, bukan kaos, tidak sobek-sobek, sesuai nilai budaya dan norma Islam. 7. Mahasiswa Perempuan; berbusana muslimah, rok panjang, bersih dan rapi, bukan bahan levis, ukuran body longgar, lengan panjang, baju menutup bagian pinggul, jilbab menutup leher, <i>make-up</i> sederhana dan bersepatu. 8. Mahasiswa Laki-laki; bercelana panjang, bersih dan rapi, pantas, tidak sobek, bukan bahan levis, baju berkerah rapi, bersepatu, bukan dasar	Metode mixing : Seminary, Tanya Jawab dan Diskusi Total waktu 60 menit

atau model kaos oblong/berkerah, dan bersepatu;

Penyampaian Silabus Perkuliahan dan Instruksi Wawasan (20 menit)

Silabus perkuliahan yang telah ada, tidak harus menjadi pedoman secara statis, lebih-lebih tidak ada peninjauan ulang. Idealnya silabus terus dilakukan peninjauan kembali setiap tahun, karena mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat di pedesaan khususnya. Dalam hal ini dosen menyampaikan silabus Sosiologi Pedesaan sebagaimana yang telah dibuat dan direvisi sesuai perkembangan masyarakat pedesaan.

Instruksi pemberian wawasan kepada mahasiswa diantaranya adalah buku-buku wajib dan pendukung harus segera didapat dari perpustakaan kampus yang ada. Pertemuan berikutnya (pertemuan kedua) merupakan waktu yang tepat untuk Test Awal appersepsi terhadap mahasiswa. Silabus tersebut adalah:

T O P I K Materi Utama

Penguatan Integritas Dan Wawasan Umum

Pertemuan Kedua:

Konsep Sosiologi

Pertemuan Ketiga:

Konsep Sosiologi Pedesaan

Pertemuan Keempat:

Pengertian Dan Tipologi Desa Di Indonesia

Pertemuan Kelima:

Karakteristik Kehidupan Masyarakat Desa

Pertemuan Keenam:

Kelembagaan Sosial Desa Dan Keberfungsian

Pertemuan Ketujuh:

Perubahan Sosial Budaya Di Desa

Pertemuan Kedelapan:

Perubahan Perilaku Remaja Desa

Pertemuan Kesembilan:

Ujian Tengah Semester

Presentasi Hasil Penelitian Mahasiswa:

Fill Contexts Research

Presentasi Hasil Penelitian Mahasiswa:

Fill Contexts Research.

Presentasi Hasil Penelitian Mahasiswa:

Fill Contexts Research

Presentasi Hasil Penelitian Mahasiswa:

Fill Contexts Research.

Presentasi Hasil Penelitian Mahasiswa:

Fill Contexts Research.

Presentasi Hasil Penelitian Mahasiswa:

Fill Contexts Research.

Ujian Akhir Semester

Penilaian Akhir Karya Hasil Perbaikan

Gambar 3
Proses Penguatan Integritas Akademik Mahasiswa
Dalam Perkuliahan Sosiologi Pedesaan



A. Penutup

Gambar 5
Indikator Simpulan dan Menutup Acara Perkuliahan

Pemberian simpulan penting cara membuat konsep (2')	• Pendekatan filsafat • Pendekatan realita sosial
Simpulan Cara mengembangkan konsep secara rinci (2')	• Memberi contoh Fenomena terdekat
Menutup acara perkuliahan (1')	• Pemberian resitasi • Salam

BAB II

PERTEMUAN KEDUA

KONSEP SOSIOLOGI

KODING & KETERANGAN LAIN PERKULIAHAN*)

Kode Waktu	Kode Materi	Kode Khusus
Mis. Tgl & jam berapa, berapa menit?dll	Mis. Dasar/pengmb/dll	Mis. Tambah hari/jam kulh?dll

*) Koding bisa diisi bisa tidak tergantung kepentingan dosen pengajar

TARGET KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI

Pengembangan Materi	Target Pencapaian Kompetensi
Konsep Sosiologi:	Setelah perkuliahan ini selesai, mahasiswa diharapkan:
Makna berdasarkan istilah;	1. memahami konsep-konsep sosiologi secara umum;
Substansi makna;	2. memahami dasar filosofis membuat definisi sosiologi;
Indikator definisi;	3. memahami teknik dan wawasan definisi sosiologi;
Pengembangan definisi;	4. mampu mengidentifikasi indikator suatu definisi;
Definisi dari mahasiswa	5. mampu mengembangkan definisi secara mandiri;
	6. dapat membuat definisi berbeda dengan para ahli sosiologi

B. Dosen Melakukan Pembukaan dan Appersepsi

INDIKATOR TINDAKAN AKADEMIK DOSEN DI AWAL MASUK KELAS		TUJUAN DAN MANFAAT TINDAKAN AKADEMIK	KETR
<i>Salam dan Absensi</i>		<i>Salam dan Absensi</i>	<i>Waktu</i>
Salam dan perhatian etika mahasiswa, dll	Recek kehadiran dan jurnal perkuliahan	Bentuk keteladanan dosen dan perhatiannya terhadap mahasiswa dan perangkat akademik	5 menit
<i>Appersepsi</i>		<i>Appersepsi</i>	-
Pertanyaan untuk mahasiswa tentang pengertian sosiologi	Mereproduksi kemampuan akademik dasar yang telah dimiliki mahasiswa	Ini merupakan strategi untuk mengetahui kompetensi dasar keilmuan sosiologi yang telah dimiliki mahasiswa	15 menit
Ditujukan kepada mahasiswa tertentu, bukan sukarela	Dibutuhkan 3-4 mahasiswa untuk menjawab	Untuk membangun berpikir terpaksa dalam mereproduksi hal yang telah diketahui sebelumnya	Total = 20 menit
Dosen melakukan akumulasi atas setiap jawaban mahasiswa untuk dicapai kebenaran Jawaban tentang konsep-konsep sosiologi umum yang telah dimiliki			

C. Presentasi Materi Utama

INDIKATOR TINDAKAN AKADEMIK DOSEN	KETR
<i>Menyampaikan Konsepkonsep Sosiologi</i>	-

1 Meski setiap ahli sosiologi memiliki pandangan berbeda tentang definisi sosiologi. Beberapa definisi sosiologi dapat dikemukakan berikut. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari dan menjelaskan tentang hubungan antar manusia atau <i>Human Relationships</i>.¹⁾ namun secara substansi memiliki makna inti yang sama. Sosiologi adalah ilmu yang berkaitan dengan perilaku manusia, mempelajari perilaku manusia, dan menjelaskan perilaku manusia. 1 Beberapa definisi sosiologi dapat dikemukakan berikut. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari dan menjelaskan tentang hubungan antar manusia atau <i>Human Relationships</i>. Sosiologi adalah ilmu mempelajari dan menjelaskan secara ilmiah tentang manusia di dalam kelompoknya atau <i>Group Relationship</i>.²⁾ Sosiologi ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku sosial dalam kaitannya dalam suatu sistem sosial dan bagaimana sistem itu mempengaruhi orang lain (individu) dan sebaliknya.³⁾ Tepatnya adalah mempelajari dan menjelaskan semua perilaku manusia hubungannya dengan manusia lain (individu dengan individu), perilaku manusia dan dalam hubungannya dengan orang lain atau kelompok lainnya (individu dengan kelompok), Perilaku kelompok hubungannya dengan kelompok lainnya (kelompok dengan kelompok), dan perilaku kelompok hubungannya dengan individu lainnya (kelompok dengan individu). Apa yang dimaksud dengan perilaku? Perilaku adalah semua tindakan orang secara individu atau kelompok orang yang mempunyai makna bagi dirinya sendiri atau bagi kelompoknya dan dapat dipahami pula oleh orang lain atau kelompok lain dalam kondisi lingkungan tertentu (<i>setting</i>).⁴⁾ Ilmu sosiologi lahir di Perancis saat revolusi industri di Eropa Barat pada permulaan abad kesembilan belas. Banyak gejala sosial akibat revolusi industri, melahirkan disorganisasi di masyarakat Eropa pada umumnya. Beberapa indikator masyarakat; adalah: 1. Kumpulan individu-individu atau orang-orang 2. Hidup dalam kebersamaan dan kesamaan tertentu; 3. Melakukan saling komunikasi atau interaksi) 4. Menempati suatu wilayah tertentu 5. Memiliki pemimpin 6. Memiliki norma-norma atau aturan; 7. Memiliki nilai-nilai dalam hidupnya; 8. Memiliki tradisi-tradisi yang dianutnya; 9. Memiliki agama atau kepercayaan yang dianutnya; 10. Memiliki mata pencaharian dan perekonomian; 11. Memiliki tujuan hidup; 12. Memiliki hubungan khusus spesifik secara bathiniyah. 13. Dll Setiap indikator tersebut memiliki definisi yang khas. Pendefinisian dilakukan secara bersama-sama dengan mahasiswa	Metode mixing : Seminary, Tanya Jawab dan Diskusi Total waktu 60 menit
--	--

SOSIOLOGI DAKWAH

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.samudrabiru.co.id

Internet Source

5%

2

anzdoc.com

Internet Source

2%

3

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.unib.ac.id

Internet Source

1%

5

www.solusinahdliyin.net

Internet Source

1%

6

satkerpbiatjantiklaten.wordpress.com

Internet Source

1%

7

ar.scribd.com

Internet Source

1%

8

habibi8899.wordpress.com

Internet Source

<1%

9

www.ekonomidesa.com

Internet Source

<1%

10	es.scribd.com Internet Source	<1 %
11	ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	www.wordpers.id Internet Source	<1 %
14	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.ciputraentrepreneurship.com Internet Source	<1 %
19	artharadio.com Internet Source	<1 %
20	id.scribd.com Internet Source	<1 %
21	satu1nyablog.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off